

## ABSTRAKSI

Untuk memenangkan persaingan, swalayan menawarkan berbagai macam fasilitas yang mampu menaikkan tingkat pembelian konsumen, misalnya dengan memberikan produk yang mutunya lebih baik, harganya lebih murah, penyerahan produk yang lebih cepat dan pelayanan yang lebih baik pula daripada para pesaingnya. Pembelian produk dipengaruhi oleh beberapa situasi yang menyebabkan perbedaan dalam pandangan konsumen atas masa kepemilikan produk di lingkungan, maksudnya sebuah baju yang ditawarkan di swalayan dan di pasar biasa akan mempunyai nilai yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan apa saja yang mempengaruhi tingkat pembelian konsumen di Swalayan "ADA" Majapahit Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian Explanatory Research.

Sampel penelitian adalah konsumen Swalayan "ADA" Majapahit Semarang yang berjumlah 96 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban terhadap kuesioner yang diisi oleh responden. Instrumen kuesioner merupakan tanggapan responden terhadap 15 atribut yang diskor dengan menggunakan skala 10. Dan kuesioner juga berisi 1 item pertanyaan yang menyatakan tingkat pembelian konsumen di Swalayan ADA yang diskor dengan nilai 0 untuk jarang dan 1 untuk sering. Analisis diskriminan digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat pembelian konsumen.

Dari hasil analisis diskriminan diperoleh hasil bahwa dari 15 variabel yang diteliti, hanya 4 variabel yang masuk ke dalam fungsi diskriminan yaitu  $X_1$  (kenyamanan lokasi),  $X_5$  (harga),  $X_{10}$  (Kelengkapan barang) dan  $X_{15}$  (Image). Sedangkan model Persamaan Diskriminan yang diperoleh adalah

$$Y = 0,626 X_1 + 0,281 X_2 + 0,354 X_{10} + 0,286 X_{15}$$

Pengujian terhadap model keseluruhan fungsi Diskriminan diperoleh nilai Uji Wilk Lambda sebesar 0,266 dan Chi Square sebesar 121,999. Hal ini berarti bahwa keempat variabel tersebut signifikan sebagai variabel pembeda dalam mempengaruhi tingkat pembelian di Swalayan ADA Semarang.

Pengujian tingkat ketepatan prediksi diperoleh bahwa 92,7% model Diskriminan sesuai dengan model aslinya.